**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Setting Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Giri Sari Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan. Di sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis sehingga terhindar dari kemungkinan adanya penelitian ulang.

1. **Waktu Penelitian**

Penulis merencanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model pembelajaran diskusi panel dalam pembelajaran berbalasan pantun di kelas IV SDN Giri Sari Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 semester II untuk tahun pembelajaran 2012/2013 diawali dengan pembuatan proposal berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dimulai pada awal Januari 2012.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian ini merupakan proses pengkajian sistem berdaur sebagaimana kerangka berpikir yang dikembangkan oleh Supardi dalam Suharsimi Arikunto (2008: 104). Prosedur penelitian mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) perencanaan (*planning)*; (b) penerapan tindakan (*action)*; (c) mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation)*; dan (d) melakukan refleksi (*reflecting)*, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini tertera pada bagan berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaa

SIKLUS I

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS II

Pengamatan

Bagan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Sumber: Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 16).

Prosedur yang diterapkan pada penelitian ini meliputi tahapan-tahapan seperti terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas IV SDN Giri Sari**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KETERANGAN** | **SEPTEMBER** |  **OKTOBER** | **NOVEMBER** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1.** | Penyusunan Rancangan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2.** | Izin Penelitian ke sekolah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3.** | Persiapan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4.** | Pelaksanaan siklus I |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5.** | Pelaksnanaan siklus II |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6.** | Presente akhir penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Subjek Penelitian**

 Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Giri Sari Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. Penulis mengambil subyek penelitian sebanyak 28 siswa

 yang semuanya tercatat sebagai siswa-siswi kelas IV tahun pelajaran 2012//2013. Sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah rekan sejawat yang merupakan guru sekolah di sekolah tersebut sebagai kolaborator.

1. **Prosedur Penelitian**

 Penelitian tindakan yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat peingkatan pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia melalui metode diskusi panel di kelas IV SDN Giri Sari Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.

 Dari tindakan yang dilakukan tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) desain model Kemmis dan dan Mc. Tagget. Dimana akan dilaksanakan penelitian dengan tiga siklus,dari setiap siklusnya terdiri dari empat langkah utama yaitu : 1) Merencanakan, 2) Melakukan tindakan,

3) Pengamatan, 4) Refleksi. Model dari siklus ke siklus dengan target agar terdapat peningkatan dalam pembelajaran berbicara.

1. **Tahap Persiapan**

 Peran penulis dalam penelitian ini sebagai pembuat perencanaan

pelaksana tindakan, sekaligus pembuat laporan, sebagai perencanaan tindakan dalam penelitian ini maka penulis melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Girisari Kecamatan Rongga Kabupaten bandung Barat. Dari hasil pengamatan proses akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa. Data kondisi awal ini yang akan menjadi dasar bagi penulis untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Rencana ini merupakan hasil dari pengamatan penulis.

 Adapun posisi penulis dalam penelitian tersebut sebagai pengajar dan didampingi oleh pengamat, teman sejawat yang mengajar di sekolah tersebut. Artinya penulis dan pengamat aktif dalam penelitian sebagai pelaksanaan pembelajaran atau tindakan. Penulis beserta pengamat langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan berusaha sebanyak mungkin mengumpulkan data.

1. **Tahap Pelaksanaan ( dalam siklus )**

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dalam 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi yang dilaksanakan dalam 2 siklus.

 **Siklus I**

1. **Perencanaan**

 Pada siklus ini peneliti membuat rencana pembelajaran sebagai rancangan dalam melaksanakan tindakan siklus satu, rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara dengan metode diskusi panel.

1. **Tindakan**

 Peneliti menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran dengan metode diskusi panel. Dengan harapan kegiatan belajar mengajar di kelas akan terjadi interaksi. Pada akhir kegiatan belajar mengajar dilaksanakan evaluasi belajar.

1. **Pengamatan**

 Saat dilaksanakan tindakan peneliti dan observer mengamati tentang keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas masih belum aktif dalam berinteraksi baik kepada temannya maupun guru. Pengamatan menggunakan lembaran observasi untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan dari tindakan yang berencana maupun akibat sampingan lainnya.

1. **Refleksi**

 Setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan diamati oleh observer maka penulis dan observer bersama-sama melakukan refleksi. Data yang diperoleh dari lembar pengamatan dan hasil belajar siswa.

**Siklus II**

1. **Perencanaan**

 Berdasarkan temuan permasalahan pada siklus ke I masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar.

Strategi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus ke II ini supaya keaktifan siswa dalam belajar mereka yaitu dengan cara melibatkan siswa untuk lebih aktif secara emosional, sosial, dan intelektual melalui metode diskusi panel tentang tata cara sopan santun dalam berbicara.

1. **Tindakan**

 Peneliti tetap menjelaskan materi sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam tahap ini siswa aktif melakukan perannya sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh guru sebelum melakukan bermain peran. Penulis tetap mendampingi siswa dan mendampinginya dalam melakukan tugasnya masing-masing apabila ada yang menemukan kesulitan.

 Selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari dan untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran.

1. **Pengamatan**

 Dalam pelaksanaan tindakan siklus II peneliti dan observer memonitor pelaksanaan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan pembelajaran menggunakan metode diskusi panel dan lembar catatan lapangan. Pengamatan dilakukan untuk mengamati sejauh mana perbaikan-perbaikan yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

1. **Refleksi**

 Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang diamati oleh observer penulis dan teman observer mengadakan refleksi hasil tindakan siklus II.

# C. Indikator Keberhasilan

 Keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi panel di kelas IV SDN Girisari Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat dapat dicapai dengan baik apabila : 1) melalui proses tercapainya tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang tekah disusun, bentuk kegiatan sesuai dengan apa yang telah dibuat, adanya kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang diberikan kepada siswa, dan adanya keaktifan siswa secara langsung terhadap pembelajaran.Pada penelitian ini Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65 yang artinya jika nilai siwa

X ≥ 65 = Tuntas

X ≤ 65 = Belum Tuntas

 Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal, 85% siswa mencapai ketuntasan belajar minimal 65. Mulyasa

( 2004:99 ) untuk mengukur indikator keberhasilan penelitian ini dilakukan dengan mengelola instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes, soal/lks, observasi, catatan lapangan, dokumentasi adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Tes

Alat untuk mengukur hasil belajar, bentuk tes adalah tes berbahsa lisan siswa dalam diskusi panel.

1. Observasi

Untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia.

1. LKS

Alat untuk mengetahui cara kerja siswa melalui soal essay dalam bentuk dialog.

1. Catatan lapangan

Alat untuk mencatat atau menilai kegiatan siswa untuk mencatat informasi kualitatif yang terjadi terkait dengan tidakan selama pembelajaran berlangsung.

1. Dokumentasi

Alat untuk mengumpulkan data yang diambil pada saat pelaksanaan penelitian ketika siswa sedang terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

# D. Analisis Data

 Pada dasarnya analisis data pengolahan data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan dari hasil pendahuluan, pelaksanaan, dan akhir tindakan. Data yang dihimpun itu meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaa siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian diantaranya:

1. **Analisis Data Kualitatif**

 Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran akan dianalisis secara kualitatif yaitu berupa data informasi yang berbentuk kalimat.

1. **Analisis Data Kuantitatif**

 Analisis data kuantitatif, yaitu data hasil belajar siswa yang akan dianalisis dengan mencari rata-rata dan diimplementasikan dalam bentuk angka dalam bentuk tabel dan data yang diolah dengan cara persentase.

**Klasifikasi Kategori Tingkatan dan Persentasi Hasil Belajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kriteria** | **Penafsiran** |
| 85-100 | Baik sekali | Hasil belajar baik sekali |
| 70-84 | Baik | Hasil belajar baik |
| 60-69 | Cukup | Hasil belajar cukup |
| 50-59 | Kurang | Hasil belajar kurang |
| < 50 | Sangat kurang | Hasil belajar sangat kurang |

 (Sumber: Depdiknas, 2004: 4)